

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pariwisata mempunyai peranan yang signifikan guna mendorong pertumbuhan ekonomi, baik di tingkat lokal ataupun nasional. Salah satu destinasi wisata yang menyimpan potensi besar adalah Pantai Teluk Tamiang, yang berlokasi di Desa Teluk Tamiang, Kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan. Pantai ini memikat wisatawan dengan keindahan alamnya serta kekayaan budaya yang dimiliki masyarakat setempat. Namun, tanpa pengelolaan yang tepat, perkembangan pariwisata dapat berdampak negatif, seperti kerusakan lingkungan dan terkikisnya nilai-nilai budaya lokal. Atas dasar tersebut, dibutuhkan strategi pengelolaan yang berkelanjutan untuk memastikan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, pelestarian lingkungan, dan keberlanjutan sosial budaya.

Teluk Tamiang merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar, Kabupaten Kotabaru, Provinsi Kalimantan Selatan. Pantai Teluk Tamiang menjadi salah satu destinasi unggulan di daerah tersebut, dengan air laut yang jernih beserta hamparan pasir putih yang memikat. Keindahannya menjadikan pantai ini sebagai tujuan favorit wisatawan, terutama saat akhir pekan. Desa Teluk Tamiang, memiliki potensi alam yang memikat dan budaya lokal yang kaya, menjadikannya destinasi wisata yang berpotensi mendatangkan banyak pengunjung. Namun, pengembangan wisata yang tidak terarah dan minimnya manajemen berkelanjutan dapat mengancam keberlanjutan ekosistem dan kesejahteraan masyarakat lokal. Proyek pengembangan desa dengan strategi manajemen yang tepat bertujuan untuk menjaga keseimbangan antara peningkatan ekonomi melalui pariwisata serta pelestarian lingkungan, juga budaya setempat. Hal ini penting agar pengembangan wisata tidak hanya memberi manfaat sesaat, tetapi juga meningkatkan kualitas hidup masyarakat

dalam jangka panjang dan melindungi kekayaan alam desa untuk generasi mendatang.



Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengelolaan pariwisata yang kurang memperhatikan aspek keberlanjutan dapat menyebabkan degradasi lingkungan dan konflik sosial. Menurut studi oleh (Aung, M., & Mun, 2021), pariwisata yang tidak dijaga dengan baik mampu mengakibatkan kerusakan ekosistem dan menurunkan kualitas hidup masyarakat setempat. Hal ini juga diamini oleh penelitian dari (Boley, B. B., & McGehee, 2021) yang menyatakan bahwa pariwisata massal seringkali mengakibatkan dampak negatif terhadap lingkungan dan budaya lokal. Di Pantai Teluk Tamiang sendiri, telah terjadi peningkatan jumlah wisatawan yang tidak disertai dengan infrastruktur dan pengelolaan yang memadai, sehingga menimbulkan permasalahan seperti pencemaran, kerusakan terumbu karang, dan ketidaknyamanan bagi penduduk setempat.

Meskipun sudah ada berbagai penelitian mengenai pengelolaan pariwisata berkelanjutan, terdapat gap riset dalam konteks spesifik Pantai Teluk Tamiang.

Kebanyakan studi lebih fokus pada destinasi wisata terkenal dengan infrastruktur yang sudah mapan, sementara penelitian yang mendalam mengenai pengelolaan pariwisata di daerah yang sedang berkembang seperti Teluk Tamiang masih sangat terbatas (Chen, M. H., & Chen, 2021). Hal ini menimbulkan pertanyaan tentang bagaimana prinsip-prinsip pariwisata berkelanjutan dapat diterapkan secara efektif di Pantai Teluk Tamiang yang memiliki karakteristik unik (Chiu, C. H., & Yeh, 2022).

1.2 Rumusan Masalah

Menurut latar belakang di atas, alhasil rumusan masalah pada penelitian ini yakni, “Bagaimana strategi manajemen pengembangan Desa terhadap potensi wisata di Desa Teluk Tamiang?”

1.3 Tujuan Penelitian

Menurut rumusan masalah di atas, alhasil tujuan pada penelitian ini yakni, “Untuk mengidentifikasi bagaimana strategi manajemen pengembangan Desa terhadap potensi wisata di Desa Teluk Tamiang.”

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Pihak Pengelola Wisata

Penelitian ini harapannya mampu menyediakan wawasan baru terkait upaya peningkatan pemeliharaan dan pengelolaan destinasi wisata melalui strategi pengembangan desa, khususnya dalam mengoptimalkan potensi wisata di Desa Teluk Tamiang.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini harapannya mampu memperluas wawasan serta pemahaman yang berguna bagi peneliti, khususnya pada penerapan strategi pengelolaan wisata di dunia kerja.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Temuan pada penelitian ini harapannya mampu dijadikan referensi bagi penelitian mendatang, khususnya yang membahas strategi pengembangan desa, serta memperkaya kajian akademik di bidang manajemen pariwisata.

Penelitian ini memiliki signifikansi yang tinggi, baik dari segi akademis ataupun praktis. Dari sisi akademis, penelitian ini diharapkan dapat menjembatani kesenjangan dalam penelitian yang telah ada dan menambah wawasan tentang penerapan pariwisata berkelanjutan di destinasi yang sedang berkembang. Melalui sisi praktis, temuan dari penelitian ini harapannya mampu memberikan rekomendasi konkret bagi para pemangku kepentingan di Desa Teluk Tamiang dan Kabupaten Kotabaru dalam mengelola pariwisata yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Dengan demikian, pariwisata di Pantai Teluk Tamiang dapat berkembang tanpa mengorbankan kelestarian alam dan kesejahteraan masyarakat lokal.

